

# Script Video SPBE

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau yang lebih dikenal sebagai SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada para pengguna. Tujuan SPBE, seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

## TARGET CAPAIAN ROAD MAP SPBE KOTA KUPANG DALAM 1 TAHUN (2021):

1. Pemerintah Kota Kupang telah memiliki Master Plan (Rencana Induk) SPBE.
2. Pemerintah Kota Kupang telah memiliki Arsitektur Layanan Berbasis Jaringan.
3. Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas KOMINFO Kota Kupang menargetkan layanan SPBE di Sektor Kepegawaian berupa: layanan multi domain, dan email resmi bagi ASN dan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Kupang telah terimplemenasi di akhir tahun 2021.
4. Telah ada Sentralisasi Manajemen Data di Data Centre pada Dinas KOMINFO Kota Kupang.
5. Pada sektor layanan publik, telah ada integrasi data dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang, serta penerapan integrasi dan tanda tangan elektronik melalui Aplikasi Sodamolek.
6. Untuk menjamin keamanan data pengguna (masyarakat), agar tidak terjadi kebocoran maupun penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, maka Dinas KOMINFO Kota Kupang telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kupang untuk hak akses data kependudukan secara aman dan bertanggung jawab, melalui persetujuan (ijin) dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
7. Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas KOMINFO Kota Kupang, telah membuat Aplikasi Kepegawaian 1 Data (Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian atau SIMPEG).

## TARGET SPBE TAHUN 2022:

Intervensi layanan TIK berupa integrasi layanan publik di sektor kesehatan masyarakat ke dalam Aplikasi Sodamolek, seperti: registrasi dan nomor antrian layanan, dimana masyarakat cukup menginput NIK, maka data sudah ter-display ke layanan kesehatan yang dituju. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya keramaian publik karena lokasi dan waktu pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat telah terdeteksi dan diatur by system melalui Aplikasi Sodamolek.

*\*) Video: Tampilkan semua target SPBE 2022*

